

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan segala potensinya, baik jasmani dan rohani yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus menerus guna mencapai tujuan hidupnya. Dalam hal ini pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas (Sri, 2022).

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, kreatif dan keterampilan untuk memperoleh hal tersebut diperlukan pendidikan. Pendidikan pada dasarnya upaya dalam menciptakan sistem pembelajaran bagi siswa untuk bisa mengeluarkan kemampuan belajar mereka seperti kecerdasannya, bertingkah laku yang baik, kepribadiannya, dan keahlian lain yang dimiliki siswa, berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 Sisdiknas. Hakikat dari pendidikan tersebut adalah sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik (Nugraha, 2022).

Pemerintah Indonesia dalam rangka meningkatkan kemampuan pendidikan peserta didik telah melakukan berbagai upaya, mulai dari pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, perbaikan sarana dan prasarana, sampai penyempurnaan kurikulum. Dari penyempurnaan kurikulum tersebut, terjadilah perubahan paradigma pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik. Pendidikan tidak terlepas dari pendidik dalam

pembelajaran. Sesuai dengan kurikulum 2013, guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Pada kurikulum 2013 ini menekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Pembaruan kurikulum bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya (Rofek et al., 2020).

Pembaruan kurikulum ini membawa peserta didik lebih aktif dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik tidak luput dari guru dalam menyajikan pembelajaran harus mampu menggunakan pendekatan-pendekatan atau model pembelajaran yang cocok dengan materi dan sesuai dengan karakteristik dari peserta didik selain itu juga guru harus memiliki inovasi-inovasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. Guru harus terampil dalam menggunakan sumber belajar seperti menyesuaikan model, strategi, metode dan media dengan materi yang akan disampaikan bukan hanya sekedar menyusun (Komara et al., 2020). Namun, pada kenyataannya masih banyak guru yang masih belum bisa menerapkan model, strategi, metode, dan media dalam pembelajaran, pada kenyataannya mereka masih menggunakan kegiatan pembelajaran konvensional seperti menulis, mengerjakan soal, dan ceramah. Akibatnya peserta didik kurang tertarik dengan pelajaran mereka sehingga, peserta didik mendapatkan nilai yang rendah dan tidak sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada peserta didik Sekolah Dasar (SD) kelas rendah memiliki *focks* konsentrasinya masih kurang, perhatian pada saat PBM berlangsung hanya 5-15 menit terutama pada usia anak 8 tahun yang berada pada kelas 2 SD. Hal ini memerlukan kreatifitas pengajar dalam menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan efektif (Hayati et al., 2021). Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung dibutuhkan suatu model pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada 19 September 2022 di MIS Asy-Syafi'iah pada kelas IIC ketika proses pembelajaran berlangsung pada pembelajaran Tematik peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru perhatian mereka terfokus pada teman sebangku yang mana mereka berbicara kepada teman, mengganggu teman, dan tidak mau diam. Hal ini disebabkan karena fokus peserta didik kurang lebih 5 menit bukan hanya itu pada proses pembelajaran berlangsung guru belum menerapkan model pembelajaran selain model pembelajaran konvensional yang menyebabkan peserta didik kurang semangat dalam belajar mereka hanya menulis, menjawab soal, dan guru ceramah. Sehingga ketika belajar berlangsung minat mereka pada pembelajaran berkurang dan bosan saat belajar. Oleh sebab itu, perlunya menerapkan model pembelajaran yang berbeda dengan model sebelumnya yang dapat menarik perhatian peserta didik agar aktif dalam proses belajar.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nita Ervinawati menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung tahun ajaran 2020/2021. Hal ini, didukung juga hasil

penelitian yang telah dilakukan oleh Cut Nurrahmah dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II MIN 16 Aceh Besar tahun ajaran 2017/2018.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa nilai hasil ulangan harian peserta didik Tematik di kelas IIC MIS Asy-Syafi'iyah memperoleh nilai rata-rata 65 kebawah pada 14 atau sekitar 65% orang peserta didik pembelajaran tematik dan peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata 65 keatas terdiri dari 11 atau sekitar 35% orang peserta didik dengan kata lain, telah mencapai KKM yang sudah ditetapkan pada sekolah yaitu 65. Peserta didik dinyatakan tuntas ketika mereka memiliki ketuntasan KKM 80% keatas dari 25 orang peserta didik kelas IIC.

Model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar-gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi suatu urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menampilkan gambar (Muchtiansingh & Kresnadi, 2021) . Dengan gambar yang berhubungan dengan bahan ajar, peserta didik lebih kreatif dan dapat mencapai tujuan akhir proses pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran *Picture and Picture*, yaitu (Habibi & Adnan, 2021); 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai, 2) Guru menanyai materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya sebagai pengantar pembelajaran, 3) Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5

peserta didik, 4) Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi, 5) Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis, 6) Guru menanyakan alasan pemasangan gambar yang telah dilakukan peserta didik, 7) Dari alasan tersebut guru mulai menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 8) Kesimpulan.

Berdasarkan latar belakang diatas pentingnya penelitian yang akan dilakukan menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* hal ini dikarenakan antara lain; 1) Katagori peserta didik masih masa kanak-kanak sehingga menyukai hal baru, kreatif, aktif (tidak mau diam), senang bekerja dalam kelompok, 2) Model pembelajaran gambar merupakan salah satu sumber perhatian anak (Ur 1996) sehingga memiliki daya tarik bagi mereka, 3) Muatan yang peneliti teliti terdapat materi yang membutuhkan gambar sehingga peserta didik mengerti. Atas hal tersebut penulis tertarik mengangkat judul yakni **“Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema Merawat Hewan di Sekitarku Kelas Iic MIS Asy-Syafi’iyah”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sebagian peserta didik tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran pada proses pembelajaran khususnya pembelajara tematik.

2. Kurangnya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada peserta didik kelas Iic MIS Asy-Syafi'iyah pada proses pembelajaran Tematik sehingga kurang menarik bagi peserta didik.
3. Rendahnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar Tematik tema merawat hewan di sekitarku kelas Iic MIS Asy-Syafi'iyah?
2. Apakah Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar Tematik tema merawat hewan di sekitarku kelas Iic MIS Asy-Syafi'iyah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar Tematik tema merawat hewan di sekitarku kelas Iic MIS Asy-Syafi'iyah.
2. Untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar Tematik tema merawat hewan di sekitarku kelas II MIS Asy-Syafi'iyah.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan pemahaman penulis terkhusus dalam mengetahui penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar Tematik Kelas II MIS Asy-Syafi'iyah.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat membantu guru untuk memahami hakikat pendidikan secara empirik.

1.5.2 Manfaat Praktis:

1. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan aktivitas, minat, dan partisipasi dalam proses pembelajaran Tematik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan kemampuan guru sebagai fasilitator, motivator, dan memberikan daya tarik bagi peserta didik sehingga guru meningkatkan kreasi dalam proses belajar mengajar.

4.1 Definisi Operasional

4.1.4 Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar yang diurutkan atau dipasangkan secara logis. Langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture*, yaitu; 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran, 3) Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran, 4) Guru membagi peserta didik menjadi 5

kelompok, 5) Guru memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis, 6) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 7) Dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan 8) Kesimpulan oleh peserta didik. Pada penelitian ini terfokus pada Tema 6 SubTema 2 Merawat Hewan di Sekitarku.

4.1.5 Pembelajaran Tematik adalah kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi dari beberapa mata pelajaran dalam suatu tema. Pada penelitian ini terdapat pada Tema 6 "Merawat Hewan dan Tumbuhan" SubTema 2 "Merawat Hewan di Sekitarku". pada Muatan PPKN dan Matematika.

4.1.6 Hasil belajar dalam penelitian ini berfokus pada hasil belajar kognitif yang diperoleh dengan menggunakan tes pilihan ganda dan diberikan di setiap akhir siklus setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* pada pembelajaran Tematik.